

PELUNCURAN *IDX CARBON* DI INDONESIA

Anih Sri Suryani*

16

Abstrak

*Indonesia telah memulai perdagangan kredit karbon perdana dengan diluncurkannya bursa karbon *IDX Carbon Exchange*. Bursa karbon ini menjadi peserta utama dalam perdagangan karbon global dan bertujuan untuk menciptakan pasar dalam mendanai pengurangan emisi gas rumah kaca. Tulisan ini mengkaji mekanisme dan tahapan bursa karbon serta tantangan yang harus dihadapi. Skema bursa karbon dapat dilakukan di pasar reguler, lelang, negosiasi dan marketplace. Setidaknya ada tiga tantangan utama dalam implementasi bursa karbon, yaitu perlunya sosialisasi yang lebih luas kepada perusahaan penghasil emisi, waktu yang cukup panjang untuk mewujudkan bursa karbon yang ideal, serta transparansi dalam pemenuhan aspek keberlanjutan. Komisi IV DPR RI perlu mengawasi secara intensif praktik perdagangan karbon di *IDX Carbon* agar menjadi bursa karbon yang kredibel dan transparan. Untuk menciptakan ekosistem karbon trading yang baik, Komisi XI DPR RI perlu terus mendorong OJK agar memberikan literasi pemahaman soal bursa karbon kepada seluruh pihak.*

Pendahuluan

Selasa, 26 September 2023, Presiden Joko Widodo secara resmi meluncurkan dan membuka perdagangan karbon di bursa karbon Indonesia atau *IDX Carbon Exchange* (*IDX Carbon*) di Main Hall Bursa Efek Indonesia (*BEI*), Jakarta. Peluncuran *IDX Carbon* menandai jual-beli karbon melalui bursa yang pertama di Indonesia. Pada perdagangan perdana itu, *BEI* mencatat total perdagangan sebanyak 459.953 ton CO₂ (unit karbon), dengan 27 transaksi. Perdagangan unit karbon di pasar

reguler dibuka dengan harga Rp69.600,00 dan ditutup pada harga Rp77.000,00 (voaindonesia.com, 26 September 2023). Pada peluncuran perdana tersebut Presiden menyatakan, potensi bursa karbon di Indonesia mencapai Rp3.000 triliun (cnbcindonesia.com, 27 September 2023).

Bursa karbon bertujuan menciptakan insentif bagi perusahaan dan negara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan cara menyediakan mekanisme untuk membeli dan menjual izin emisi atau kredit



9 772088 235001

* Analisis Legislatif Ahli Madya bidang Ekkuinbang, Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI. E-mail: anah.suryani@dpr.go.id.

karbon. Perdagangan karbon melalui bursa adalah sebuah langkah besar Indonesia dalam mencapai target NDC (*Nationally Determined Contribution*), yakni pengurangan emisi menjadi 31,89% pada 2030 dengan upaya sendiri dan 43,20% dengan dukungan internasional untuk membeli dan menjual izin emisi atau kredit karbon. Melalui bursa karbon, Indonesia mampu mengambil peran lebih besar dalam upaya pengendalian dampak perubahan iklim secara global dan memungkinkan perdagangan izin atau kredit karbon di tingkat internasional. Negara-negara dapat berkolaborasi dalam perdagangan izin atau kredit karbon untuk mendapatkan dukungan keuangan negara-negara maju melalui investasi proyek-proyek pengurangan emisi. Tulisan ini mengkaji mekanisme dan tahapan bursa karbon serta tantangan yang harus dihadapi agar bursa karbon dapat memberi dampak yang signifikan dalam mendorong pengurangan emisi gas rumah kaca.

Urgensi Bursa Karbon di Indonesia

Fungsi utama bursa karbon adalah mendorong pengurangan emisi gas rumah kaca dengan menetapkan batasan emisi dan mengizinkan perdagangan izin atau kredit karbon. Hal ini mendorong perusahaan dan sektor-sektor lain mencari metode yang inovatif dan ramah lingkungan dalam mengurangi emisi yang dihasilkannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Surat Edaran No. 12/SEOJK.04/2023

tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon (SEOJK 12/2023) sebagai aturan teknis dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon. Menurut POJK tersebut, bursa karbon adalah sistem yang mengatur perdagangan karbon atau catatan kepemilikan unit karbon. Pasar karbon Indonesia dirancang untuk memfasilitasi perdagangan sertifikat kredit karbon untuk kegiatan menghilangkan emisi gas rumah kaca atau untuk perusahaan yang menghasilkan emisi karbon di bawah ambang batas polusi (cnbcindonesia.com, 26 September 2023). OJK telah memberikan izin usaha pada BEI sebagai penyelenggara bursa karbon. Mekanisme perdagangan bursa karbon yaitu skema perdagangan karbon pada pasar reguler, skema pasar lelang atau *auction market*, skema pasar negosiasi atau *negotiated trading*, dan skema *marketplace*. Pembeli kredit karbon atau *allowance* adalah industri, negara atau perusahaan yang menghasilkan emisi karbon dalam jumlah tinggi karena menggunakan bahan bakar fosil atau mengkonsumsi energi dalam jumlah besar. Para penjual kredit karbon adalah perusahaan atau negara yang kegiatannya mampu menyerap emisi CO₂ atau yang kegiatannya menghasilkan sedikit sekali CO₂ seperti perusahaan konservasi hutan, pembangkit energi terbarukan, atau kegiatan pengolahan sampah organik.

Tahapan perdagangan bursa karbon meliputi proses dari hulu ke hilir (umsu.ac.id 29 Juli 2023).

Pertama, pemerintah menetapkan batas maksimum emisi gas rumah kaca untuk perusahaan atau sektor tertentu. Batas didasarkan pada target pengurangan emisi nasional atau internasional untuk mengatasi perubahan iklim. Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) dapat dilakukan pada sektor energi; limbah; proses industri dan penggunaan produk; pertanian; kehutanan; dan/atau sektor lain sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meluncurkan perdagangan wajib karbon untuk pembangkit listrik batu bara. *Kedua*, penerbitan izin emisi atau kredit karbon untuk perusahaan/proyek yang dinyatakan memenuhi syarat oleh pemerintah atau badan otoritas yang berwenang. Izin atau kredit mewakili jumlah emisi gas rumah kaca yang diizinkan atau jumlah karbon yang berhasil dikurangi oleh proyek. *Ketiga*, pembelian izin tambahan dari perusahaan/proyek lain yang memiliki surplus izin atau kredit karbon oleh perusahaan atau sektor yang mengeluarkan lebih banyak emisi daripada izin atau kredit yang dimiliki. Di sisi lain, perusahaan/proyek yang berhasil mengurangi emisinya lebih dari batas yang ditetapkan dapat menjual izin atau kredit karbon yang dimilikinya. *Keempat*, pemantauan dan pelaporan emisi. Perusahaan/proyek yang berpartisipasi dalam bursa karbon harus melakukan pemantauan emisi secara berkala dan melaporkan data emisi kepada badan otoritas yang berwenang, untuk memastikan akurasi dan

transparansi data emisi. *Kelima*, verifikasi oleh pihak ketiga independen untuk memastikan kebenaran dan keandalan data emisi yang dilaporkan oleh perusahaan/proyek. *Keenam*, penyesuaian. Bursa karbon dapat melakukan penyesuaian batas emisi berdasarkan hasil verifikasi dan evaluasi terhadap pencapaian target pengurangan emisi (umsu.ac.id 29 Juli 2023).

Kredit karbon tidak serta-merta bisa diperjualbelikan. Kredit karbon yang diperdagangkan harus disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan penjual kredit karbon berkomitmen pada pengurangan emisi dari hasil penjualan. Misalnya, perusahaan konservasi hutan tidak menggunakan dana hasil penjualan kredit karbon untuk mengubah lahan hutan menjadi perkebunan sawit yang justru berpotensi menghasilkan emisi CO₂.

Tantangan Bursa Karbon

Terlepas dari *opportunity* yang ada, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi bursa karbon di Indonesia, *pertama*, perusahaan belum banyak memahami dan menyadari betapa pentingnya bursa karbon. Perusahaan juga mengharapkan adanya insentif dalam langkah mengurangi lebih banyak karbon (ekonomi.bisnis.com, 11 Agustus 2023). Perlu kesadaran akan pentingnya efisiensi untuk mengurangi CO₂. Terlebih dampak dari langkah efisiensi pada akhirnya akan kembali kepada perusahaan, seperti meraup kinerja keuangan yang lebih optimal.

Kedua, membutuhkan waktu lama untuk membentuk bursa karbon yang ideal. Contoh, di China setidaknya membutuhkan waktu lebih dari 5 tahun. Transaksi bursa karbon memang tidak selikuid seperti bursa saham. Dilansir dari situs resmi IDX Carbon, dalam waktu sepekan nilai transaksi perdagangan karbon tidak berubah sejak debut pertama diluncurkan. Dalam seminggu hanya satu yang berubah yaitu pengguna jasa bertambah satu menjadi 17 dari sebelumnya (16) (katadata.co.id. 3 Oktober, 2023). Pihak BEI seyogyanya lebih aktif terlibat dalam sosialisasi dan pertemuan dengan berbagai perusahaan atau corporate potensial. Saat ini sektor PLTU berbasis batubara masih mendominasi. Ke depan dengan masuknya sektor lain seperti sektor kehutanan, kehutanan, migas, industri umum dan sektor kelautan diharapkan likuiditasnya makin meningkat.

Ketiga, tantangan implementasi bursa karbon adalah transparansi dari pemenuhan aspek keberlanjutan. Perusahaan harus benar-benar menempuh langkah mengurangi CO₂ sehingga mendapatkan Sertifikat Pengurangan Emisi (SPE). Nada pesimis dilontarkan Koordinator Nasional Jaringan Advokasi Tambang, Melky Nahar yang menilai perdagangan karbon di bursa tidak menjawab akar permasalahan krisis iklim, justru berpotensi memunculkan berbagai masalah baru, seperti penguasaan kawasan hutan dan menyingkirkan masyarakat adat. Perdagangan karbon juga dianggap

tidak berkaitan langsung dengan masyarakat karena sebagian besar dilakukan oleh industri, sehingga terkesan seperti sebuah upaya perusahaan untuk mencitrakan dirinya ramah lingkungan kepada publik atau *greenwashing* (Kompas.id. 4 Agustus 2023). Untuk mengantisipasi kekhawatiran tersebut perlindungan yang berbasis hak masyarakat dan hak lingkungan perlu dikedepankan. Perlu upaya merekognisi hak masyarakat adat dan lokal serta melindungi praktik yang dilakukan mereka dalam menjaga hutan serta kelestarian alam.

Penutup

Ada 4 mekanisme bursa karbon, yaitu skema perdagangan karbon pada pasar reguler, pasar lelang, pasar negosiasi dan *marketplace*. Tahapan dalam implementasi bursa karbon dimulai dari penetapan batas emisi, penerbitan izin, perdagangan izin, pemantauan dan pelaporan emisi, verifikasi, hingga penyesuaian berdasarkan hasil verifikasi. Tiga tantangan utama dalam implementasi bursa karbon yakni belum meratanya pemahaman perusahaan penghasil emisi akan arti penting bursa karbon, perlu waktu untuk mewujudkan bursa karbon yang ideal, serta transparansi dalam pemenuhan aspek keberlanjutan.

Komisi IV dan Komisi VII DPR RI perlu mengawasi secara intensif praktik perdagangan karbon di *IDX Carbon* agar menjadi bursa karbon yang kredibel, transparan, serta hasil dari seluruh proses perdagangan karbon dapat kembali diinvestasikan untuk

menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan pengurangan emisi karbon. Komisi XI DPR RI perlu terus mendorong OJK untuk melakukan literasi pemahaman soal bursa karbon, agar semua *stakeholders* bisa bersama-sama menciptakan ekosistem bursa karbon yang baik.

Referensi

- "4 Fakta Bursa Karbon RI, Cara Kerja, Harga Karbon & Pemainnya," [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), 26 September 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230926154820-17-475695/4-fakta-bursa-karbon-ri-cara-kerja-harga-karbon-pemainnya>, diakses 4 Oktober 2023.
- "Apa Itu Bursa Karbon? Proses, Fungsi, Dampak, dan Negara yang Menggunakannya," umsu.ac.id, 29 Juli 2023, <https://umsu.ac.id/berita/apa-itu-bursa-karbon-proses-fungsi-dampak-dan-negara-yang-menggunakannya/>, diakses 4 Oktober 2023.
- "Bukan Tambang, Ini Pasar Utama Bursa Karbon RI," [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), 27 September 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230927123628-4-475956/bukan-tambang-ini-pasar-utama-bursa-karbon-ri>, diakses 4 Oktober 2023.

"Bursa Karbon Diresmikan, Catat Transaksi Hampir Rp32 Miliar pada Pembukaan," [voaindonesia.com](https://www.voaindonesia.com), 26 September 2023, <https://www.voaindonesia.com/a/bursa-karbon-diresmikan-catat-transaksi-hampir-rp32-miliar-pada-pembukaan-/7284089.html>, diakses 2 Oktober 2023.

"OPINI: Peluang dan Tantangan Bursa Karbon di Indonesia," ekonomi.bisnis.com, 11 Agustus 2023, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230811/9/1683917/opini-peluang-dan-tantangan-bursa-karbon-di-indonesia>, diakses 4 Oktober 2023.

"Perdagangan Karbon Berpotensi Picu Permasalahan Lingkungan Baru," [kompas.id](https://www.kompas.id), 4 Agustus 2023, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/08/04/perdagangan-karbon-berpotensi-picu-permasalahan-lingkungan-baru>, diakses 4 Oktober 2023.

"Sepekan Sejak Diluncurkan, Bursa Karbon Masih Sepi Transaksi," katadata.co.id, 3 Oktober 2023.

<https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/651be048cb295/sepekan->, diakses 4 Oktober 2023.

Info Singkat

© 2009, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
<http://puslit.dpr.go.id>
ISSN 2088-2351

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.